

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

**WORKSHOP OLAHRAGA “PENGEMBANGAN GRAND DESIGN
KEOLAHRAGAAN NASIONAL (PGDKN) 2010-2025 LANJUTAN**



**Oleh:
Ali Satia Graha, M.Kes.**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2010**

A. Analisis Situasi

Olahraga di Indonesia sangat menjanjikan baik bagi atlet ataupun pelatih yang bisa memberikan hasil prestasi yang tinggi baik di even tingkat nasional maupun internasional. Selain itu olahraga dapat dibedakan menjadi olahraga pendidikan, olahraga rekreasi, dan olahraga kesehatan. Salah satu upaya untuk memajukan dan mengembangkan system olahraga nasional maka di bawah Kementrian Pemuda Olahraga bidang Deputi Peningkatan Prestasi Olahraga Kemenpora mengadakan workshop olahraga dengan tema pengembangan grand design keolahragaan nasional untuk menyatukan visi misi dalam pencapaian prestasi yang tinggi bagi indonesia di ajang kejuaran baik nasional maupun internasional., olahraga pendidikan yang maju, olahraga rekreasi dan olahraga kesehatan bagi masyarakat Indonesia

Workshop olahraga dengan tema pengembangan grand design keolahragaan nasional ini membahas perkembangan prestasi olahraga di Indonesia yang melibatkan dari bidang deputi peningkatan prestasi olahraga, perguruan tinggi dan tenaga pendukung prestasi, untuk mengevaluasi dan mengkaji secara mendalam untuk pencapaian prestasi yang tinggi untuk olahraga Indonesia di ajang even internasional. Permasalahan penurunan prestasi olahraga ini terjadi akibat beberapa hal, antara lain seperti sarana prasarana yang belum lengkap di beberapa daerah, program latihan yang tidak terarah, pola gizi yang tidak terkontrol, dan cedera yang selalu terjadi baik saat latihan maupun bertanding. Selain itu membahas tentang olahraga secara keseluruhan yang dipecah dalam bidang olahraga pendidikan maupun olahraga rekreasi.

B. Tujuan Pengabdian

Workshop olahraga dengan tema pengembangan grand design keolahragaan nasional yang di adakan oleh kemenpora, deputi bidang peningkatan prestasi olahraga memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Bagi pengabdian yaitu memberikan masukan di bidang tenaga pendukung prestasi khususnya, bidang terapi masase untuk berperan serta dalam usaha memulihkan kondisi atlet setelah pasca cedera olahraga.
2. Bagi lembaga yaitu khusus lembaga kemenpora selalu mengevaluasi kemajuan prestasi olahraga di Indonesia setiap tahunnya
3. Bagi para ilmuwan olahraga diperguruan tinggi, pelatih, medis dan tenaga pendukung prestasi lainnya selalu dapat mengupayakan meningkatnya prestasi olahraga di Indonesia ini.

C. Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran dalam workshop olahraga pengembangan grand design keolahragaan nasional ini adalah bisa mengevaluasi prestasi olahraga di Indonesia mulai dari perguruan tinggi yang membidangi olahraga, medis, pelatih, tenaga pendukung prestasi, dan atlet harus bekerjasama untuk pencapaian prestasi olahraga tersebut. Pembahasan dalam workshop ini dirapatkan secara kelompok sesuai bidang yang akan menghasilkan keputusan untuk meningkatkan prestasi olahraga semakin meningkat untuk menghadapi even di tingkat nasional.

D. Peserta

Peserta yang mengikuti sebanyak 100 orang dari seluruh indonesia meliputi perguruan tinggi di bidang olahraga, pelatih, medis, tenaga pendamping prestasi dan KONI.

E. Jadwal pelaksanaan

Pelaksanaan pada hari rabu s/d jumat, tanggal 15 s/d 18 desember 2010 di Hotel Saphir Yogyakarta.

F. Hasil

Hasil yang dicapai pada workshop olahraga pengembangan grand design keolahragaan nasional sebagai berikut:

1. Merumuskan program-program peningkatan prestasi olahraga di Indonesia
2. Program yang telah di setuju di forum akan ditindak lanjuti oleh Kemenpora untuk menjadi program tahunan.
3. Perguruan tinggi di bidang keahlian olahraga selalu meneliti untuk kemajuan atlet supaya meningkat prestasinya, mengembangkan olahraga pendidikan dan olahraga rekreasi.

G. Kesimpulan

Penyelenggaraan workshop olahraga dengan tema pengembangan grand design keolahragaan nasional dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengabdian memberi sumbangan berupa pikiran dan metode tentang penanganan cedera olahraga yang dapat diaplikasikan oleh perguruan tinggi, pelatih, tim medis maupun masyarakat umum.
2. Perguruan tinggi, pelatih, dan tenaga pendukung prestasi selalu bekerjasama dan mendukung prestasi olahraga semakin maju.
3. Hasil workshop selalu dilaksanakan dan diawasi pelaksanaannya untuk meningkatkan prestasi olahraga.